

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Transfer Pricing Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2022

Peng Wi

Pengwie.ubd@gmail.com

Rina Sulisyowati

rina.sulistiyowati@ubd.ac.id

Trida

trida.trida@ubd.ac.id

ABSTRAK

Transfer pricing merupakan suatu harga atas transfer barang atau jasa dengan nama dan dalam bentuk apapun antar perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa baik didalam negeri ataupun luar negeri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji apakah *firm size*, *leverage*, dan *profitability*, mempunyai pengaruh terhadap *transfer pricing*. Metode sampel yang digunakan dalam penelitian adalah metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, terdapat 20 perusahaan perusahaan yang cocok dengan kriteria sampel penelitian. Dari jumlah sampel 20 perusahaan selama 4 tahun berturut-turut diperoleh total sampel sebanyak 80 sampel. Data penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 dengan uji analisis regresi linear berganda, uji t dan uji f. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *firm size*, dan *leverage*, berpengaruh terhadap *transfer pricing*, sedangkan *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*, dan *firm size*, *leverage*, dan *profitability* secara simultan berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kata kunci : *Firm Size, Leverage, Profitability, Transfer pricing.*

PENDAHULUAN

Mayoritas perusahaan *multinational*, sebagian besar mempunyai kesepakatan internasional terjadi antar anggota (divisi), termasuk penjualan barang dan jasa. Umumnya kesepakatan yang terjadi antar perusahaan yang memiliki hubungan istimewa. *Transfer pricing* yaitu proses penetapan harga berbagai transaksi yang terjadi didalam kesepakatan tersebut.

Salah satu strategi yang dibuat perusahaan adalah *Transfer Pricing*. *Transfer pricing* merupakan strategi yang dibuat perusahaan dalam menetapkan harga atas transaksi, untuk harga barang, jasa, aset tidak berwujud, atau lainnya. *Transfer pricing* sendiri merupakan sebuah rumor yang berpengaruh dalam akuntansi pemerintahan dan perpajakan. *Transfer pricing* diketahui menyebabkan menurunnya potensi penerimaan pajak bagi pemerintah, disebabkan perusahaan *multinational* berminat mengalihkan tanggung jawab pajaknya ke negara yang tarif pajak lebih kecil. Selain itu banyak perusahaan memanfaatkan untuk mengurangi biaya-biaya (*cost efficiency*) yang dimana di dalam biaya tersebut terdapat pembayaran pajak perusahaan (*corporate income tax*).

Fenomena yang *transfer pricing* terjadi di Indonesia, salah satu nya PT Adaro Energy Tbk melakukan *transfer pricing* dengan menjual produk batu bara nya ke anak perusahaannya di Singapura, *Coaltrade Services International* dari harga lebih rendah dari pasaran. *Coaltrade Services International* kemudian mendagangkan batubara ke pihak lain dengan harga lebih tinggi. Mekanisme *transfer pricing* ini diterapkan dengan tujuan untuk mengurangi kewajiban pajak PT Adaro Energy Tbk karena tarif pajak indonesia lebih besar dibandingkan Singapura. Diketahui PT Adaro Energy Tbk menerapkan *transfer pricing* mulai dari tahun 2009-2017 dan mampu mengurangi pembayaran pajaknya di Indonesia sebesar \$125 Juta (Jihanda, C., 2023).

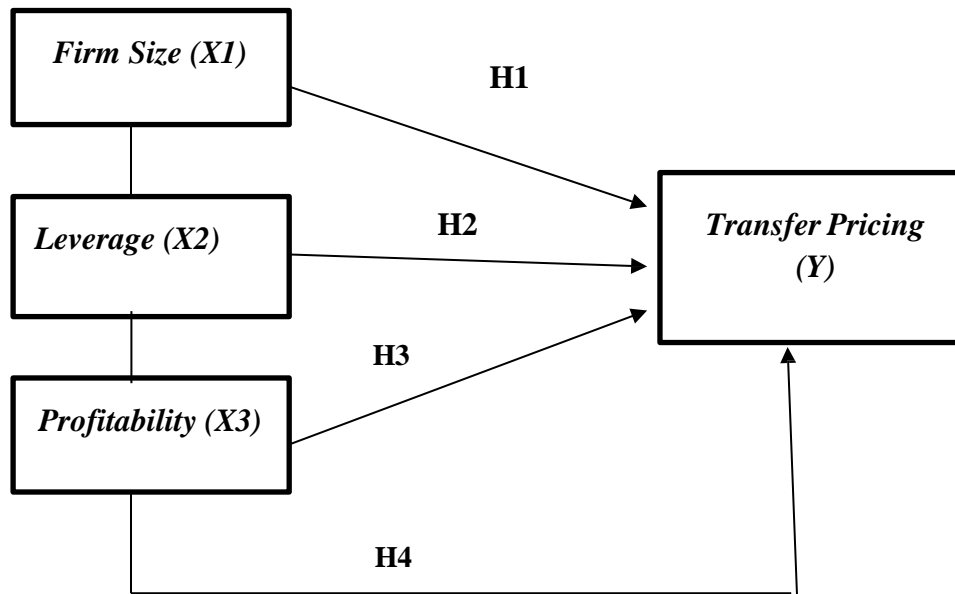
Sebuah perusahaan untuk melakukan *transfer pricing firm size*, *firm size* adalah suatu nilai yang menggambarkan besar-an perusahaan. *Firm size* dapat menentukan banyak sedikitnya praktik *transfer pricing* pada perusahaan. *Firm size* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi keputusan *transfer pricing* (Viktoianus Gani Saputra, 2023). Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian *firm size* berpengaruh positif pada *transfer pricing*. Sementara menurut penelitian lain (Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, 2018), *firm size* menunjukkan berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

Leverage mengacu pada seberapa besar modal pinjaman yang dipakai untuk mendanai aktiva perusahaan. Hal ini memungkinkan perusahaan dalam mengklaim liabilitas tersebut sebagai item yang mengurangi pajak dari laporan keuangan, terutama laporan laba rugi. Perusahaan dengan jumlah utang besar biasa memanfaatkan peluang penghindaran pajak dengan melakukan penataan utangnya (Cahyadi & Noviari, 2018). *Leverage* merupakan penggunaan dana hutang atau pinjaman agar meningkatkan keuntungan dalam sebuah usaha dan investas terhadap *transfer pricing*. penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2018) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Cledy, H., & Amin, 2020) *leverage* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Hal ini dikarenakan penelitian tersebut tidak memperhatikan kewajiban jangka pendek untuk menilai apakah perusahaan memiliki tingkat *leverage* yang baik atau tidak.

Profitability yakni kesanggupan perusahaan dalam memperoleh keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya, perusahaan bertujuan untuk mendapatkan laba secara maksimal. Dengan ini menyebabkan perusahaan melakukan segala cara demi mencapai keinginan nya salah satu nya mempraktikkan *transfer pricing*. Sebab hal tersebut, semakin meningkat profitabilitas perusahaan maka akan semakin besar keinginan perusahaan mempraktikkan *transfer pricing* (Pamela, R., Suropto, & Harori, 2020). Mengenai faktor *profitability*. Menurut (Sari, Elling Pamungkas & Mubarak, 2018), *Profitability* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Sedangkan penelitian (Paramitha, 2019) *profitability*

berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Hasil temuan lain (Ramadhan, Muhammad Rheza Kustiani, 2017) menemukan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Kerangka Pemikiran



Metodologi Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, khusus nya data penelitian berupa data yang dianalisis secara statistik. variabel yang diwakilinya berupa laporan tahunan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Jenis penelitian ini sangat efektif dalam mengukur keterkaitan variabel, serta mencari kebenaran dengan menguji teori-teori yang muncul. Mengenai masalah dan tujuan penelitian yaitu pengaruh *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*.

Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor *consumer non - cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 - 2022. Data yang diambil dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merupakan suatu objek atau subjek yang mempunyai persamaan dalam ciri atau sifat tertentu yang dapat diteliti oleh peneliti untuk menarik kesimpulan dalam suatu penelitian. Penelitian ini menggunakan perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tersedia di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 20 (dua puluh) perusahaan dengan masa pengamatan 4 tahun, sehingga data yang diolah sebanyak 80.

Teknik Analisa Data

Aplikasi SPSS v. 25 digunakan untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Pengujian yang digunakan dalam analisis data penelitian ini, antara lain :

Analisis Regresi linear Berganda

Analisis regresi ini digunakan untuk menguji pengaruh variabel- variabel independen terhadap variabel dependen yaitu, *Firm size*, *Leverage*, *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*. Dengan regresi linear dengan tingkat signifikan yaitu 5%. Persamaan yang digunakan adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	: <i>Transfer Pricing</i>
α	: Konstanta
$\beta_1 \dots \beta_3$: Koefisien Regresi Linear Variabel
X1	: <i>Firm Size</i>
X2	: <i>Leverage</i>
X3	: <i>Profitability</i>
e	: Standar Error

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai t hitung dengan t tabel pada taraf signifikan 0,05 (5%). (Ghozali, 2018). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan keputusan adalah:

1. Jika nilai signifikansinya $< 0,05$ artinya variabel independen mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, hipotesis diterima.
2. Jika nilai signifikansinya $> 0,05$ artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, hipotesis ditolak.

Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan derajat kebebasan n-k, dimana n adalah jumlah observasi dan k adalah jumlah variabel. Uji F statistik menggunakan tingkat kepercayaan 95% atau tingkat signifikansinya 5% sebagai dasar pengambilan keputusan

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis diketahui dilakukan untuk melihat apakah hipotesis penelitian yang dirumuskan sebelumnya diterima atau ditolak. Pengujian hipotesis juga dilakukan untuk melihat sudah sejauh mana pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah regresi linear berganda, koefisien determinasi, uji hipotesis t, dan uji ANOVA. Berikut ini adalah hasil penelitian pengujian hipotesis.

Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
Model						
1	(Constant)	-.392	.410		-.957	.342
	SIZE	.035	.014	.262	2.536	.013
	DER	-.123	.044	-.293	-2.782	.007
	ROA	-.520	.437	-.125	-1.190	.238

a. Dependent Variable: TP

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS 25

Berikut ini adalah model regresi yang diperoleh:

$$TP = -0,392 + 0,035X_1 + -0,123X_2 + -0,520X_3 + e$$

Berdasarkan model regresi pada diatas dapat disimpulkan Nilai Koefisien konstanta sebesar -0,392 menunjukkan bahwa apabila tidak ada variabel independen atau variabel *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* yang bernilai 0 maka besarnya nilai *Transfer pricing* akan menurun sebesar 0,392.

Nilai koefisien *Firm Size* sebesar 0,035 artinya jika variabel *firm size* mengalami kenaikan sebesar satuan, maka akan meningkatkan *transfer pricing* sebesar 0,035. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara *firm size* terhadap *transfer pricing*.

Nilai koefisien *Leverage* sebesar -0,123, artinya variabel *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Jika variabel independen nya bernilai tetap dan *leverage* mengalami kenaikan sebesar satuan, maka nilai *transfer pricing* akan menurun sebesar 0,123. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *leverage* terhadap *transfer pricing*.

Nilai koefisien *profitability* sebesar -0,520, artinya variabel *profitability* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Jika variabel independen nya bernilai tetap dan *profitability* mengalami kenaikan sebesar satuan, maka nilai *transfer pricing* akan menurun sebesar 0,520. Koefisien bernilai negatif yang artinya terjadi hubungan negatif antara *profitability* terhadap *transfer pricing*.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)

Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.392	.410		-.957	.342
	SIZE	.035	.014	.262	2.536	.013
	DER	-.123	.044	-.293	-2.782	.007
	ROA	-.520	.437	-.125	-1.190	.238

a. Dependent Variable: TP

Sumber : Hasil pengolahan data SPSS 25

Berdasarkan hasil diatas, memperoleh hasil hipotesis yang dapat disimpulkan sebagai berikut :

a) Pengaruh *Firm Size* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, pengujian variabel *firm size* memiliki tingkat signifikan 0,013 dan t hitung 2,536. Nilai signifikan 0,035 < 0,05 dan nilai tabel t hitung > t tabel yaitu 2,536 > 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Maka H₁ diterima.

b) Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, variabel *leverage* memiliki tingkat signifikan 0,007 dan t hitung -2,782. Nilai signifikan 0,007 < 0,05 dan nilai t hitung > t tabel yaitu - 2,782 > 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. Maka H₂ diterima.

c) Pengaruh *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan, variabel *profitability* memiliki tingkat signifikan 0,238 dan t hitung - 1,190. Nilai signifikan 0,238 > 0,05 dan nilai t hitung < t tabel yaitu -1,190 < 1,990 sehingga dapat disimpulkan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Maka H₃ ditolak.

Uji signifikan Simultan (Uji F)**Hasil Uji F (ANOVA)**

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.811	3	.604	5.920	.001 ^b
Residual	7.751	76	.102		
Total	9.562	79			

a. Dependent Variable: TP

b. Predictors: (Constant), ROA, SIZE, DER

Sumber : Hasil Pengolahan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji F diatas, Maka hasil yang didapatkan adalah f hitung > f tabel yaitu $5,920 > 2,723$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ yang dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh antara *Firm Size*, *Leverage*, dan *Profitability* secara simultan terhadap *Transfer Pricing*. Maka H_4 diterima.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dengan menggunakan SPSS versi 25 diperoleh pembahasan mengenai uji hipotesis t dan f sebagai berikut :

1. Pengaruh *Firm size* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T), diketahui bahwa *Firm Size* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,013 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa *firm size* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Saputra, 2023) dan (Cledy, H., & Amin, 2020) yang menyatakan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. Total aset yang digunakan sebagai pengukur (proxy) ukuran perusahaan, karena total aset diketahui lebih stabil dan menggambarkan perusahaan. Nilai total aset diperkirakan memiliki hubungan negatif dengan risiko, jadi perusahaan besar mempunyai risiko yang relatif kecil karena kemampuan perusahaan lebih stabil.

2. Pengaruh *Leverage* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T), diketahui bahwa *Leverage* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,007 yang artinya lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *transfer pricing*. *Leverage* merupakan sebuah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva dalam perusahaan dibiayai oleh utang, artinya semakin besar utang yang digunakan perusahaan untuk mendanai suatu kegiatan usahanya jika dibandingkan dengan modal sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh

(Afifah, 2020) dan (Roslita, 2020) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*.

3. Pengaruh *Profitability* terhadap *Transfer Pricing*

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari Uji Signifikan Parameter Individual (Uji T), diketahui bahwa *Profitability* memperoleh nilai signifikan sebesar 0,238 yang artinya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat diberikan kesimpulan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Nilai *Return On assets* (ROA) perusahaan yang besar akan melakukan perencanaan pajak yang sungguh-sungguh sehingga menghasilkan pajak dengan nilai yang lebih optimal atau cenderung aktivitas *transfer pricing* akan mengalami penurunan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh (Nurfadilla & Martinus Budiantara, 2024) yang menyatakan bahwa *profitability* tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Berbeda dengan penelitian yang diasumsikan sebelumnya atau tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Cledy, H., & Amin, 2020) yang menyatakan bahwa *profitability* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : *Firm Size* mencapai nilai signifikansi 0,013 yang menunjukkan bahwa *firm size* berpengaruh positif terhadap *transfer pricing*. *Leverage* mencapai hasil signifikansi 0,007 yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap *transfer pricing*. *Profitability* memperoleh nilai signifikansi 0,238 yang artinya tidak berpengaruh terhadap *transfer pricing*. Secara simultan *size*, *Leverage*, dan *Profitability* berpengaruh terhadap *transfer pricing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyadi & Noviari, N. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Profitabilitas, dan Leverage Pada Keputusan Melakukan Transfer Pricing. *E- Jurnal Akuntansi*, 2(24), 1441–1473.
- Cledy, H., & Amin, M. N. (2020). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Keputusan Perusahaan Untuk Melakukan Transfer. *Jurnal Akuntansi Trisakti*.
- Jihanda, C., & S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Praktik Transfer Pricing Pada Perusahaan Non-Cyclical. *Gema Ekonomi*, 7(12).
- Kusumasari, R. D., Fadilah, S., & Sukarmanto, E. (2018). Pengaruh Pajak, Kepemilikan Asing, dan Ukuran Perusahaan terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Prosiding Akuntansi*, 4(2), 766–774.
- Linda Santioso, M. A. (2021). Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Exchange Rate Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Paradigma Akuntansi*.
- Pamela, R., Suropto, & Harori, M. I. (2020). Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Mekanisme Bonus Terhadap Transfer Pricing (Studi Pada Perusahaan Multinasional yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018). *Jurnal Kompetitif Bisnis*, 1(3), 120–129.
- Paramitha, M. (2019). Pengaruh pajak, tunnelling incentive, mekanisme bonus dan profitabilitas terhadap transfer pricing. *Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan*, 5(1), 35–44.
- Pratiwi, B. (2018). Pengaruh Pajak, Exchange Rate, Tunneling Incentive, Dan Leverage Terhadap Transfer Pricing. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Ramadhan, Muhammad Rheza Kustiani, N. A. (2017). Faktor-Faktor Penentu Agresivitas Transfer Pricing. *Politeknik Negri Jakarta*.
- Roslita, E. (2020). *Pengaruh Pajak, Profitabilitas, Leverage, dan Kualitas Audit Terhadap Penetapan Transfer Pricing*.
- Saputra, V. G. (2023). *Pengaruh Pajak, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Terhadap Transfer Pricing Dengan Leverage Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman Tahun 2017-2021)*.
- Sari, Elling Pamungkas & Mubarak, A. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Pajak dan Deb Covenant Terhadap Transfer Pricing (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2016)*.